

ABSTRAK

Student well-being merupakan kesejahteraan siswa yang menjadi perhatian dikalangan seluruh komunitas sekolah. Dengan memperhatikan dan mendukung kesejahteraan siswa, sekolah dan keluarga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan siswa, kemungkinan mereka mencapai potensi maksimal dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, memahami *student well-being* dikalangan siswa termasuk siswa dayah kota Lhokseumawe menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang melibatkan kesejahteraan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *student well-being* pada siswa dayah modern sekota Lhokseumawe. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari 400 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang *student well-being* yang peneliti kembangkan sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki *student well-being* pada kategori sedang, yang berarti kesejahteraan siswa cukup baik dalam komunitas sekolahnya. Kemudian berdasarkan jenis prestasi, beasiswa dan jenis kelamin memiliki *student well-being* pada kategorisasi sedang, yang menunjukkan antara laki-laki dan perempuan memiliki *student well-being* yang sama. Kemudian berdasarkan 2 dimensi yaitu intrapersonal dan interpersonal berada pada kategori sedang, dimana siswa dapat memenuhi kesejahterannya berdasarkan aspek-aspek dengan cukup baik.

Kata kunci : *Student well-being*, Siswa, dayah modern, Lhokseumawe

ABSTRACT

Student well-being is an important aspect that attracts the attention of the entire school community. By paying attention to and supporting student well-being, schools and families can create an environment conducive to student development, allowing them to reach their maximum potential in various aspects in Lhokseumawe City is crucial to identify the factors that influence their well-being. This study aims to illustrate the well-being of student in modern dayah schools in Lhokseumawe City. This study uses a quantitative approach with a survey method to collect data from 400 respondents. The instrument used is a questionnaire that includes questions about student well-being developed by the researchers. The results show that the majority of students have well-being in the moderate category, which means that student well-being is quite good within their school community. Based on the analysis of achievement types, scholarships, and gender, it was found that student well-being is in the moderate category, indicating that both male and female student have the same level of well-being. Additionally, based on the two dimensions of well-being, namely intrapersonal and interpersonal, both are in the moderate category, indicating that students can adequately meet their well-being needs in various aspects.

Keywords : *Student well-being, dayah student, modern dayah, Lhokseumawe*